

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan berikut dapat diambil dari perhitungan yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Karakteristik Pengguna Fasilitas Parkir

- a. Karakteristik pengguna fasilitas parkir kendaraan roda dua dengan jenis kelamin didominasi oleh perempuan (53%), usia 21 – 25 tahun (25%), tingkat pendidikan SMA (47%), jenis pekerjaan pelajar/mahasiswa (31%), dan maksud kedatangan belanja (56%)
- b. Karakteristik pengguna fasilitas parkir kendaraan empat di dominasi oleh jenis kelamin perempuan (58%), usia 31 – 35 dan (21%), tingkat pendidikan S1 (51%), jenis pekerjaan lainnya (39%), dan maksud kedatangan belanja (71%).

2. Analisis Tarif Parkir Berdasarkan *Ability To Pay* (ATP) Dan *Willingness To Pay* (WTP)

- a. Dalam hal WTP, pengguna dengan kendaraan roda dua memiliki kesediaan untuk membayar sebesar Rp 3.000 untuk jam pertama, dan meningkat menjadi Rp 1.535 untuk jam selanjutnya. Di sisi lain, pengguna kendaraan roda empat melaporkan WTP sebesar Rp 3.483 untuk jam pertama dan Rp 2.072 untuk jam berikutnya.
- b. Analisis menunjukkan bahwa nilai ATP cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan WTP, yang mengindikasikan bahwa pengguna dengan penghasilan yang lebih besar tidak selalu menunjukkan ketergantungan yang tinggi terhadap fasilitas ini. Hal ini menandakan bahwa kemampuan finansial untuk membayar lebih besar daripada keinginan atau kesiapan mereka untuk mengeluarkan biaya untuk layanan tersebut.

Nilai ATP lebih tinggi daripada WTP jika pendapatan pengguna relatif tinggi tetapi nilai ketergantungan terhadap layanan relatif rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membayar lebih besar daripada kemauan membayar untuk layanan tersebut. Ketika rata – rata jumlah uang yang secara nyata mampu membayar atau nilai kemampuan membayar lebih besar daripada Willingness to Pay (WTP) atau keinginan membayar, kondisi ini menunjukkan adanya celah antara kapasitas ekonomi pengguna dan persepsi terhadap nilai suatu jasa.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan percakapan, rekomendasi berikut dapat dibuat.:

1. Sebaiknya pihak pengelola Flobamora Mall melakukan evaluasi terhadap tarif parkir yang berlaku saat ini, khususnya bagi kendaraan roda empat, dengan mempertimbangkan nilai ATP yang lebih tinggi dari tarif yang diterapkan saat ini.
2. Penerapan sistem tarif progresif atau tarif berdasarkan durasi parkir dapat menjadi alternatif solusi, agar lebih adil dan proporsional terhadap frekuensi dan lama waktu parkir.
3. Disarankan untuk tetap menjaga tarif yang terjangkau bagi pelajar dan kelompok berpenghasilan rendah, khususnya pengguna kendaraan roda dua, agar tidak menimbulkan beban ekonomi baru.
4. Perlu dilakukan survei lanjutan secara berkala, untuk memantau perubahan daya beli masyarakat serta evaluasi terhadap dampak penyesuaian tarif terhadap jumlah pengunjung.